

Analysis Of Factors Affecting Motor Vehicle Taxpayer Compliance At Samsat Badung Office

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Samsat Badung

I Wayan Angga Santika^{1*}, I Ketut Jati²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, Indonesia
anggasantiika@gmail.com, jatiketut@unud.ac.id

*Corresponding Author

ABSTRAK

Riset ini bermaksud buat mencoba akibat pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, kualitas pelayanan, tanggung jawab moral, serta situasi ekonomi kepada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada Kantor SAMSAT Badung. Populasi dalam riset ini merupakan wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar pada Kantor SAMSAT Kabupaten Badung tahun 2019- 2021. Sampel didapat dengan memakai metode slovin ialah 100 orang wajib pajak, serta memakai prosedur accidental sampling. Metode analisa informasi yang dipakai merupakan analisa regresi linear berganda. Hasil riset ini membuktikan kalau pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan, tanggung jawab moral, serta situasi ekonomi mempengaruhi positif kepada kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Kantor SAMSAT Badung, sebaliknya variabel sanksi perpajakan tidak mempengaruhi kepada kepatuhan wajib pajak dalam melunasi pajak kendaraan bermotor pada Kantor SAMSAT Badung. Riset ini bisa membagikan bonus data amatan empiris hal akibat pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, kualitas pelayanan, tanggung jawab moral, serta situasi ekonomi kepada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada kantor SAMSAT Badung dan bisa berkontribusi membagikan keterkaitan untuk Kantor SAMSAT Badung serta membagikan uraian yang lebih besar pada periset ataupun pembaca.

Kata kunci : Pengetahuan, Sanksi Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Tanggung Jawab Moral, Kondisi Ekonomi

ABSTRACT

This research intends to try the effect of tax knowledge, tax sanctions, service quality, moral responsibility, and the economic situation on motor vehicle taxpayer compliance at the Badung SAMSAT Office. The population in this research is motor vehicle taxpayers listed at the Badung Regency SAMSAT Office for 2019-2021. The sample was obtained using the slovin method, namely 100 taxpayers, and using the accidental sampling procedure. The information analysis method used is multiple linear regression analysis. The results of this research prove that knowledge of taxation, service quality, moral responsibility, and the economic situation have a positive effect on taxpayer compliance in paying motorized vehicle taxes at the Badung SAMSAT Office, conversely the tax sanctions variable does not affect taxpayer compliance in paying motor vehicle taxes on SAMSAT Badung office. This research can share bonus empirical observation data regarding the consequences of tax knowledge, tax sanctions, service quality, moral responsibility, and the economic situation for motor vehicle taxpayer compliance at the Badung SAMSAT office and can contribute to sharing linkages to the Badung SAMSAT Office and provide a more detailed description. great for researchers or readers.

Keywords : Knowledge, Tax Sanctions, Service Quality, Moral Responsibility, Economic Conditions

1. Pendahuluan

Peranan Pajak Kendaraan Bermotor sebagai bagian esensial dari pendapatan daerah yang sangat krusial bagi Pendapatan Asli Daerah, mendorong pemerintah untuk terus berupaya memaksimalkan penerimaan pajak ini. Peningkatan pendapatan dari pajak

kelompok umur di atas 30 berjumlah 52 orang (52%). Tingkat pendidikan masing-masing wajib pajak otomatis tentunya tidak sama antar individunya, sehingga dapat menimbulkan tingkat pemahaman yang berbeda pada masing-masing responden. Pada Tabel 4.2 terlihat bahwa sebagian besar wajib pajak berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 64 orang (64%), diikuti oleh 14 orang berpendidikan perguruan tinggi (14%), 12 orang berpendidikan SMA/ sederajat (12%). . subjek dengan tingkat pendidikan tinggi sebanyak 2 orang (2%), dan subjek dengan tingkat pendidikan lain sebanyak 8 orang (8%).

Wajib Pajak yang terdaftar di kantor SAMSAT Kabupaten Badung memiliki pekerjaan yang berbeda-beda pada setiap orang. Pada Tabel 4.2 terlihat bahwa Wajib Pajak yang berwiraswasta merupakan mayoritas dengan jumlah sebanyak 73 orang (73%), diikuti oleh wiraswasta yang berjumlah 6 orang (6%). , Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 9 orang (9%), pekerjaan lain sebanyak 12 orang (12%). Tingkat Pendapatan Samsat Kabupaten Badung Wajib Pajak Terdaftar memiliki pekerjaan yang berbeda-beda antara satu orang dengan orang lainnya. Pada Tabel 4.2 terlihat bahwa responden dengan pendapatan \leq Rp 50.000.000 per tahun sebanyak 83 orang (83%) dan responden dengan pendapatan $>$ Rp. (17%).

Tabel 2. Analiss Deksirptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	100	9.00	25.00	17.4300	4.18090
X2	100	23.00	30.00	25.7000	1.92012
X3	100	10.00	24.00	17.9200	3.83414
X4	100	12.00	30.00	22.4200	4.59288
X5	100	8.00	24.00	16.2700	3.85299
Y	100	16.00	29.00	23.3500	2.68319
Valid N (listwise)	100				

Variabel pengetahuan perpajakan (X1) diukur dengan 5 pernyataan menggunakan skala Likert 5 poin dengan nilai minimal 9,00, nilai maksimal 25,00, dan mean 17,4300. . Nilai rata-rata sebesar 17,4300 berarti tanggapan responden cenderung setuju dengan pernyataan kuesioner pada variabel pengetahuan pajak. Nilai standar deviasi 4,18090 menunjukkan deviasi 4,18090. Berdasarkan angka dan laporan menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih rendah dari rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa respon responden terhadap kuesioner literasi pajak tersebar merata. Variabel sanksi pajak (X2) diukur dengan menggunakan enam item pernyataan menggunakan skala Likert 5 poin dengan nilai minimum 23,00, nilai maksimum 30,00, dan rata-rata 25,7000. Rerata 25,7000 berarti tanggapan responden cenderung setuju dengan pernyataan kuesioner variabel tentang sanksi pajak. Nilai standar deviasi 1,92012 menunjukkan deviasi 1,92012. Berdasarkan angka dan laporan menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih rendah dari rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap kuesioner sanksi perpajakan tersebar merata. Variabel kualitas pelayanan (X3) diukur dengan lima pernyataan menggunakan skala Likert 5 poin dengan nilai terkecil 10,00, nilai terbesar 24,00 dan nilai rata-rata 17,9200. Nilai rata-rata sebesar 17,9200 berarti tanggapan responden cenderung setuju dengan pernyataan kuesioner variabel pengetahuan wajib pajak. Nilai standar deviasi sebesar 3,83414 menunjukkan deviasi sebesar 3,83414. Berdasarkan angka dan laporan menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih rendah dari rata-rata. Hal ini menentukan bahwa tanggapan responden terhadap kuisisioner kualitas pelayanan merata. Variabel tanggung jawab etis (X4) diukur dengan enam item pernyataan menggunakan skala likert 5 poin dengan nilai minimal 12,00, nilai maksimal 30,00 dan mean 22,4200. Nilai rata-rata sebesar 22,4200 berarti tanggapan responden cenderung setuju dengan pernyataan kuesioner variabel tentang tanggung jawab etis. Nilai standar deviasi 4,59288 menunjukkan deviasi 4,59288. Berdasarkan angka dan laporan menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih rendah dari rata-rata. Hal ini menentukan bahwa tanggapan

